

BAB 5

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa siklus hidup perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berpengaruh negatif memiliki makna bahwa perusahaan yang terus mengalami perubahan siklus hidup dari tahap *start up*, *growth*, *mature*, dan *stagnant* akan semakin tidak melakukan manajemen laba. Hal tersebut karena adanya sistem pengendalian yang semakin ketat seiring dengan perubahan siklus hidup perusahaan, sehingga manajemen tidak akan secara bebas lagi dalam melakukan manajemen laba. Selain itu perusahaan dengan industri *property* dan *real estate* ini membutuhkan pendanaan yang besar untuk menjalankan proses bisnisnya.

Penelitian ini menggunakan umur perusahaan dan profitabilitas sebagai variabel kontrol. Hasil dari umur perusahaan menunjukkan bahwa umur perusahaan (AGE) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan pada industri *property* dan *real estate* ini meskipun perusahaan yang baru berdiri maupun telah lama berdiri, mereka akan tetap membutuhkan sumber pendanaan yang baru lagi ketika perusahaan mendapatkan proyek baru. Profitabilitas (ROA) sebagai variabel kontrol memiliki hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menutup kemungkinan dalam melakukan manajemen laba, karena manajemen akan berusaha untuk memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik dimata investor sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan dari investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, antara lain:

1. Objek penelitian adalah perusahaan jasa sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, sehingga hasil yang diperoleh hanya menjelaskan kondisi perusahaan sektor tersebut.
2. Model siklus hidup yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dickinson (2011) dengan membagi 4 tahap siklus hidup dan menggunakan metode arus kas, sehingga ada kemungkinan terdapat perbedaan hasil jika menggunakan model lain dengan perbedaan pembagian tahap siklus hidup perusahaan.
3. Pengukuran siklus hidup perusahaan dengan menggunakan metode arus kas dapat menyebabkan ketidaksesuaian urutan pada tahapan siklus hidup perusahaan.
4. Uji tambahan dalam penelitian ini tidak dilakukan karena data yang digunakan terlalu sedikit yang mengakibatkan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak lolos.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada maka terdapat beberapa saran yang dapat dilakukan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Saran Akademis:
 - a. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan industri lain sebagai objek penelitiannya, seperti manufaktur, pertambangan, dan lainnya sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan antar industri.
 - b. Penggunaan model siklus hidup yang berbeda sehingga dapat dibandingkan antar model siklus hidup.
2. Saran Praktis:
 - a. Diharapkan investor dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi saham dimasa yang akan datang dengan lebih melihat perkembangan siklus hidup perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., dan Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63–74.
- Ali, A., dan Zhang, W. (2015). CEO Tenure and Earning Management. *Journal of Accounting and Economics*, 59(1), 60-79.
- Ang (2009). Usai manipulasi keuangan waskita karya segera direstukturisasi. Didapat dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1200038/usai-manipulasi-keuangan-waskita-karya-segera-direstukturisasi>, 14 Agustus 2019, pukul 20:31 WIB.
- Anggraini, A. R. (2012). Pengaruh Siklus Hidup dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1(2), 1–31.
- Dickinson, V. (2011). Cash Flow Patterns as a Proxy For Firm Life Cycle. *Accounting Review*, 86(6), 1969-1994.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, S. (2011). Titik Kritis Manajemen Laba Pada Perubahan Tahap Life Cycle Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil Dan Manajemen Laba Akrua. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 107–122.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Juniarti, dan Limantara, R. (2005). Mana yang Lebih Memiliki Value Relevant: Net Income atau Cash Flows (Studi Terhadap Siklus Hidup Organisasi). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 22-42.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (edisi ke-3). New Jersey: John Wiley dan Sons Inc.
- Koh, S., Dai, L., dan Chang, M. (2012). *Financial Distress: Lifecycles and Corporate Restructuring, 2012 Mid-West Finance Association Annual Meeting and 2011 Australian Banking and Finance Conference*, December: 1-35, Sydney, Australia.
- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (edisi 1). Erlangga: Jakarta.
- Kusumawati, E., dan Cahyati, A. D. (2014). *Pengaruh Siklus Hidup Dan Ukuran*

Perusahaan Terhadap Earning Management. 5(1), 53–74.

Kholmi, M. (2010). Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi. *Ekonomika Bisnis*. 2(2), 357-370.

Lisnawati, C., dan Sebrina, N. (2019). Perilaku Manajemen Laba Berdasarkan Siklus Hidup Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1307-1321.

Nafiah, Z. (2013). Manajemen Laba Ditinjau Dari Sudut Pandang Praktisi dan Akademis, *Jurnal STIE*, 5(2), 93-102.

Ningsih, S. (2015). Earning Management Melalui Aktivitas Riil dan Akrual. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16(1), 55-66.

Parhusip, F. M., dan Khairunnisa. (2015). Pengaruh Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya Dengan Siklus Hidup Perusahaan. *e-Proceeding of Management*, 2(1), 332-340.

Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3(1), 1-14.

Ramadhani, D. (2017). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. (Skripsi, Program Sarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta Indonesia. (Didapat dari <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/10361>).

Restuti, M. M. D., dan Widyaningrum, L. (2016). Perbedaan Earnings Management Berdasarkan pada Tahapan Life Cycle Perusahaan yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(3), 1979-6471.

Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh Leverage dan Siklus Hidup pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Research*, 3, 72–89.

Setiawan, A., dan Hariyati. (2019). Pengaruh Siklus Hidup Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi, Universitas Negeri Surabaya.

Siregar, R., dan Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-17.

Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.

- Suyono, E. (2017). Berbagai Model Pengukuran Earning Management Mana yang Paling Akurat. *Sustainable Competitive Advantage-7 (SCA-7) FEB UNSOED*, 303-324.
- Scoot, W. R. (2015), *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Canada: Pearson Education.
- Valentina, H., dan Ruzikna. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Resiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2), 1-15.
- Yunietha, dan Palupi, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 292-303.